

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 23 BANJARMASIN

The Role of Teachers in Increasing Student Learning Interest in Class VIII Junior High School 23 Banjarmasin

Rakhmani^{1*}

¹ Universitas Achmad Yani
Banjarmasin, Kalimantan Selatan,
Indonesia

*email:
rakhmanirakhmani15@gmail.com

Abstrak

Penelitian tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, mengetahui penyebab rendahnya minat belajar siswa. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Dengan sumber data utama penelitian ini adalah 2 (dua) guru kelas VIII dan 3 (tiga) siswa-siswi sebagai informan. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa (1) peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dikategorikan sudah baik, pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan analisis data ditemukan yaitu peran guru sebagai motivator adalah memberikan motivasi kepada siswa, sebagai fasilitator memberikan kemudahan dan fasilitas dalam belajar, sebagai Pembimbing guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, sebagai demonstrator guru menjadi model sikap terpuji & teladan bagi siswa, dan sebagai evaluator untuk mengetahui keberhasilan & pemahaman siswa. (2) penyebab rendahnya minat siswa belajar disebabkan oleh minset atau pemikiran siswa itu sendiri bahwa matematika itu sulit dan rumit, guru kelas juga menyikapi dengan menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah agar segala kesulitan yang dihadapi siswa bisa teratasi.

Kata Kunci:

Peran Guru,
Minat Belajar,
Siswa

Keywords:

Teacher's Role,
Learning Interest.
Student

Abstract

Research on the Role of Teachers in Increasing Student Learning Interest in Class VIII Junior High school 23 Banjarmasin this research is motivated by the problems found, namely the low interest of students in learning mathematics, this study aims to find out, the role of teachers in increasing student learning interest, knowing the causes of low student learning interest. This research is located at Junior High school 23 Banjarmasin. With the main data sources of this study are 2 (two) VIII grade teachers and 3 (three) students as informants. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The approach and method used in this research is a qualitative approach descriptive method. The data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusion drawing. The results in the study show that (1) the role of the teacher in increasing students' interest in learning is categorized as good, the implementation of activities in increasing students' interest in learning based on data analysis found that the role of the teacher as a motivator is to motivate students, as a facilitator provides convenience and facilities in learning, as a teacher guide helps students who have difficulty in learning, as a demonstrator the teacher becomes a model of commendable attitudes & role models for students, and as an evaluator to determine student success & understanding. (2) the cause of low student interest in learning is caused by min.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang menyangkut daya pikir

(intelektual) maupun daya rasa (emosi) manusia.

Pendidikan adalah salah satu metode guna membentuk sikap manusia yang utuh secara lahir serta batin, pintar,

sehat serta mempunyai berbudi pekerti yang luhur (Dian et al., 2020:898). Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah yang berfungsi membentuk siswa menjadi pribadi yang utuh, karena guru berperan dalam mendidik, mengajar, serta memfasilitasi siswa hingga tercapainya tujuan pembelajaran (Rahman et al., 2021:55). Minat belajar siswa di sekolah bervariasi, ada yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran dan ada pula yang kurang berminat. Trimayanti (2019:42) menjelaskan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan, yang dapat mendorong motivasi serta menentukan keberhasilan belajar siswa, sehingga guru perlu memahami minat siswa dengan baik (Fitriana et al., 2020:2). Selain itu, minat belajar juga dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa seperti rasa percaya diri dan motivasi intrinsik (Suyadi & Hendri, 2021:27). Jika minat belajar rendah, hasil belajar siswa cenderung menurun (Hasan, 2019:2), bahkan bisa menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep pembelajaran (Nurhayati & Sari, 2022:66).

Dewi (2020:3) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti perhatian, keingintahuan, dan motivasi (Pratiwi & Ubaedillah, 2021:3), sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan orang tua dan guru, ketersediaan fasilitas belajar, serta kondisi lingkungan (Sugianto & Ulfah, 2020:3). Faktor eksternal lainnya adalah gaya mengajar guru yang mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar (Hidayat & Widodo, 2022:15). Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran (Lestari & Putra, 2021:98). Oleh karena itu, untuk mencapai minat belajar yang optimal, diperlukan peran serta dari kedua faktor tersebut agar hasil belajar maksimal (Mulyadi & Fitria, 2022:44).

Guru memiliki peran penting dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa, baik melalui metode pembelajaran yang menarik, pendekatan yang tepat, maupun pemahaman terhadap karakter siswa (Setiawan, 2020:67). Selain itu, peran guru dalam proses pembelajaran juga mencakup pemberian dorongan, pengawasan, dan pembinaan kepada siswa agar mereka disiplin serta patuh terhadap aturan sekolah dan norma sosial (Sari et al., 2021:48). Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin, masih ditemukan siswa yang malas mengerjakan tugas, mengalami kesulitan berhitung, cepat bosan, serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan membingungkan, sehingga timbul ketakutan dan ketidaksiapan dalam menerima materi (Handayani, 2023:33). Oleh karena itu, guru harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap matematika agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Putri et al., 2022:58). Dengan demikian, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui inovasi pembelajaran sangat diperlukan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang optimal (Wijaya & Nugroho, 2023:73).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Anggito (2018:14) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan

berbagai metode ilmiah. Zakariah et al. (2020:48) berpendapat bahwa penelitian kualitatif ialah pengumpulan data pada suatu latar yang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi secara keseluruhan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode alamiah. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif, yang mencari informasi dari masalah yang diangkat yang menyangkut siswa dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, fungsi motivasi belajar yaitu untuk mendorong timbulnya tingkah laku, pada diri seorang siswa yang dapat membuat perubahan yang lebih baik dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila motivasi belajar siswa sudah kuat tentu akan dapat memberikan pengaruh pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran matematika, guru harus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maka dengan peran sebagai motivator sangat diperlukan dalam terjadinya interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran.

Motivasi yang dilakukan oleh guru kelas VIII A ialah untuk meningkatkan minat belajar matematika. Motivasi yang dilakukan guru kelas VIII A dengan melalui 2 cara yang pertama pendekatan secara spritual dan secara jasmani yaitu dengan cara memberikan semangat maupun pujian, memberikan semangat seperti yang dilakukan oleh guru kelas VIII A. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu RM selaku guru kelas VIII A

berdasarkan hasil wawancara pada hari jum'at tanggal 5 Mei 2024.

Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, untuk mencapai keberhasilan belajar siswa diperlukan peran guru yaitu sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator yaitu memberikan ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar bagi siswa. seperti yang dilakukan oleh guru kelas VIII A melalui hasil observasi pada hari jum'at pada tanggal 5 Mei 2024.

Peran Guru Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Peran guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran yaitu membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan membimbing siswa seperti membantu siswa, memotivasi siswa dan berupaya mengembangkan potensi siswa secara optimal. Sebagai contohnya adalah peran guru sebagai pembimbing pada saat pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh guru kelas VIII A.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Banjarmasin dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu sebagai motivator yang memberikan dorongan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar matematika, sebagai fasilitator yang menyediakan kemudahan dan fasilitas belajar, sebagai evaluator untuk mengukur pemahaman siswa, sebagai demonstrator yang menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, serta sebagai pembimbing bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika

disebabkan oleh faktor internal, seperti anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga siswa tidak siap menerima materi, serta faktor eksternal, seperti penggunaan metode ceramah yang dianggap membosankan.

REFERENSI

- Dewi, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 3-10.
- Dian, R., et al. (2020). Pendidikan dan pembentukan karakter siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(5), 898-910.
- Fitriana, R., et al. (2020). Peran minat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 2-15.
- Handayani, P. (2023). Kesulitan siswa dalam belajar matematika dan cara mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(2), 33-45.
- Hasan, M. (2019). Minat belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 2-11.
- Hidayat, T., & Widodo, A. (2022). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 15-30.
- Lestari, D., & Putra, B. (2021). Strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(4), 98-110.
- Mulyadi, A., & Fitria, L. (2022). Dampak faktor internal dan eksternal terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(3), 44-59.
- Pratiwi, N., & Ubaedillah, M. (2021). Motivasi dan keingintahuan sebagai faktor penunjang minat belajar siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 9(2), 3-14.
- Putri, E., et al. (2022). Meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran interaktif. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 16(1), 58-72.
- Rahman, F., et al. (2021). Pendidikan di Indonesia dan peran sekolah dalam membangun karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 20(2), 55-70.
- Sari, A., et al. (2021). Peran guru dalam membentuk disiplin dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(3), 48-60.
- Setiawan, B. (2020). Metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(2), 67-80.
- Sugianto, D., & Ulfah, S. (2020). Dukungan orang tua dan lingkungan dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 8(3), 3-12.
- Suyadi, M., & Hendri, A. (2021). Faktor psikologis dalam pembentukan minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 27-39.
- Trimayanti, L. (2019). Minat belajar sebagai faktor penting dalam keberhasilan siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 42-55.
- Wijaya, H., & Nugroho, T. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan*, 19(4), 73-85.